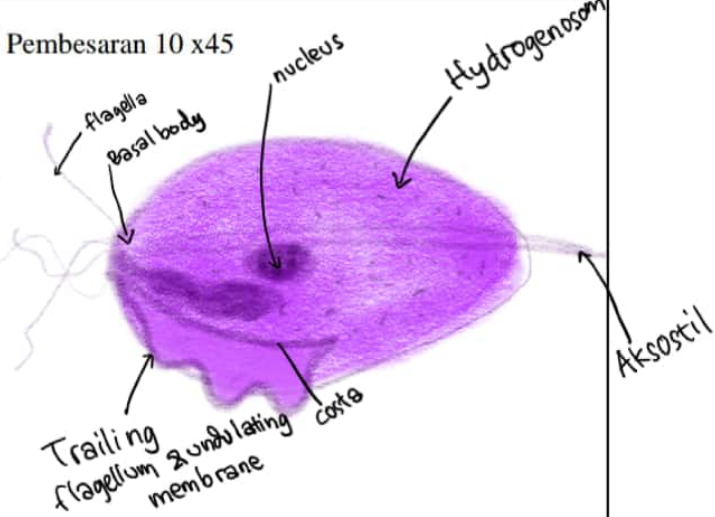
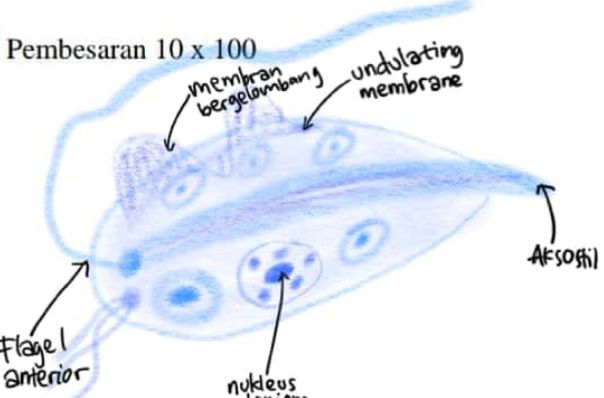
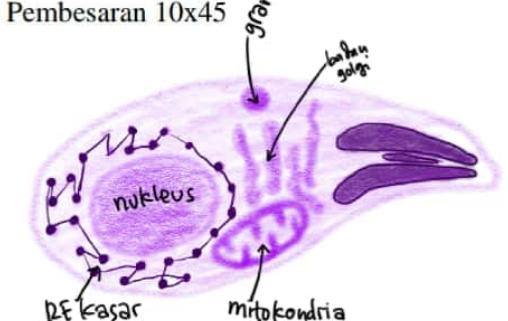
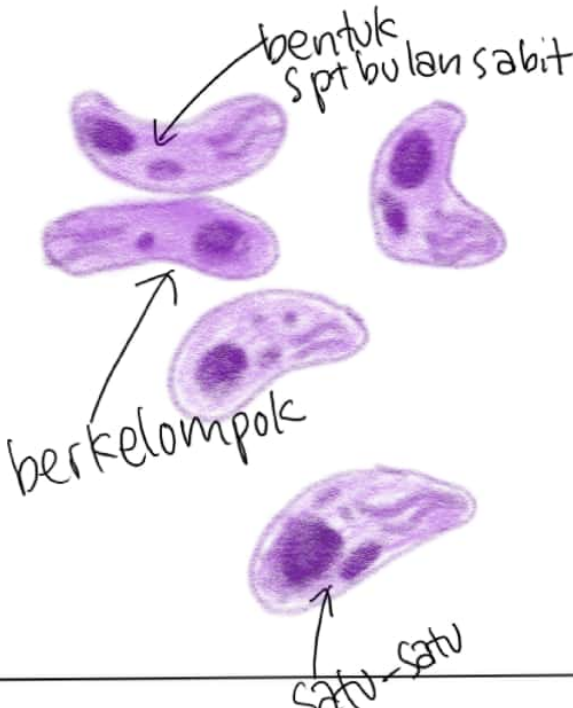


A.DEMONSTRASI	GAMBAR
Sediaan Usap Vagina Pulasan Giemsa 1. <i>Trichomonas vaginalis</i> Bentuk vegetatif atau trofozoit Perhatikan : -Bentuk seperti jambu monyet -Ukuran ; sekitar 17 mikron -memiliki satu inti lonjong - Memiliki flagel anterior (4 buah) - Memiliki aksostil - Memilikimembran bergelombang	Pembesaran 10 x 45 
Sediaan Sediaan Usap Vagina Pulasan Giemsa 1. <i>Trichomonas vaginalis</i> Bentuk vegetatif atau trofozoit Perhatikan : -Bentuk seperti jambu monyet -Ukuran ; sekitar 17 mikron -memiliki satu inti lonjong - Memiliki flagel anterior (4 buah) - Memiliki aksostil - Memilikimembran bergelombang	Pembesaran 10 x 100 
Sediaan cairan peritonium tikus dg Pulasan Giemsa 3. <i>Toxoplasma gondii</i> Bentuk takizoit/ proliferaatif Perhatikan : -Bentuk seperti bulan sabit -Letaknya diluar sel atau didalam sel -Diluar sel : satu-satu atau berkelompok	Pembesaran 10x45 

Sediaan cairan peritonium tikus dg Pulasan Giemsa 3. <i>Toxoplasma gondii</i> Bentuk takizoit/ proliferasif Perhatikan : -Bentuk seperti bulan sabit -Letaknya diluar sel atau didalam sel -Diluar sel : satu-satu atau berkelompok	Pembesaran 10 x 10 
--	---

B. PEKERJAAN AKTIF/ SENDIRI

1. Melakukan pewarnaan Giemsa pada sediaan usap vagina yang telah difiksasi sebelumnya (dengan Metyl Alkohol)
2. Memeriksa dan menggambar hasil pengamatan dari sediaan yang telah dibuat

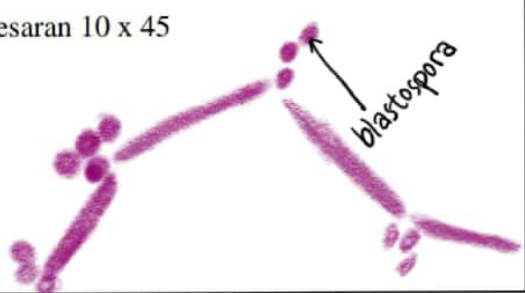
Hasil Pengamatan Pembesaran 10 x45	Hasil Pengamatan Pembesaran 10 x 100
--	--

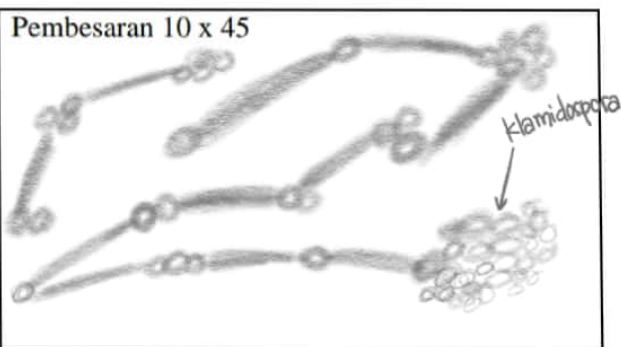
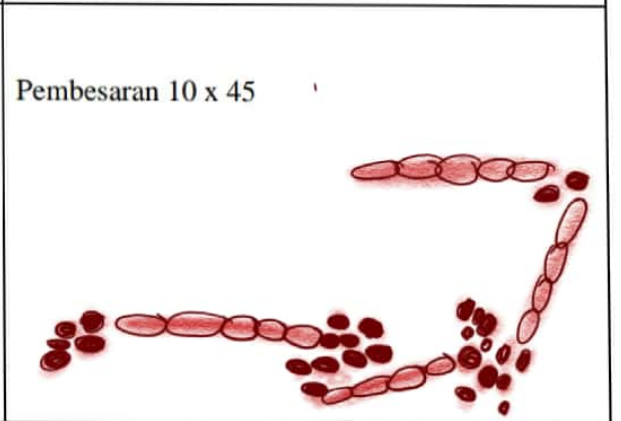
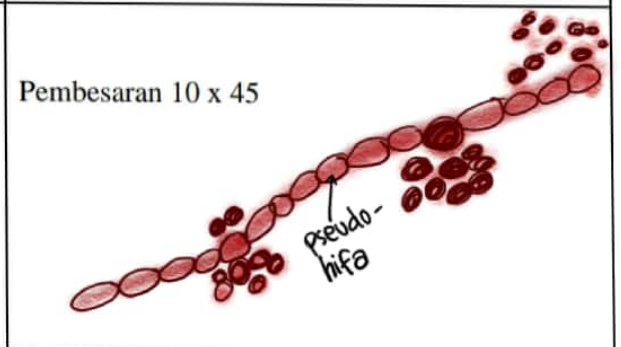
6. Selanjutnya dilakukan fiksasi sediaan dengan menggunakan Metyl alkohol selama 1-2 menit
7. Pulas sediaan dengan larutan Giemsa selama 15 menit
8. Cuci dengan air sampai kelebihan warna hilang
9. Keringkan dan siap untuk diperiksa dibawah mikroskop dengan pembesaran 45 x

PRAKTIKUM MIKOLOGI

Kandidiasis Vagina

Tujuan Instruksi Umum 1. Memahami usap vagina normal 2. Memahami morfologi spora aseksual 3. Memahami kandidiasis	Tujuan Perilaku Khusus 1.1 Menjelaskan gambaran usap vagina normal pada sediaan langsung 2.1 Menjelaskan macam talospora 3.1. Menjelaskan gambaran usap vagina dengan gambaran candida albicans pada sediaan langsung usap vagina 3.2. Menjelaskan gambaran usap vagina dengan gambaran candida albicans pada sediaan dengan pulasan Giemsa
--	---

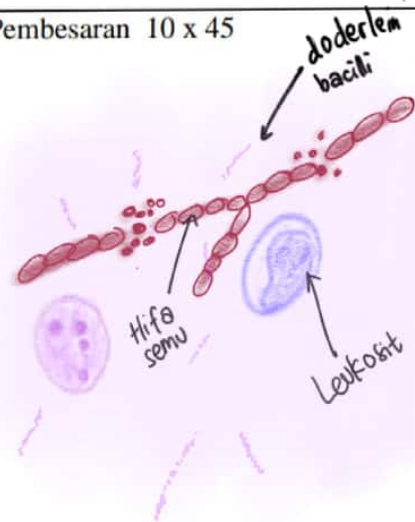
DEMONSTRASI	GAMBAR
Blastospora Sediaan Candida albicans (lpcb) Perhatikan ; -Bentuk spora Diameter spora Letak spora Tebal dinding spora	Pembesaran 10 x 45 

2. Klamidospora Sediaan Candida albicans (lpcb) Perhatikan: -Bentuk spora -Diameter spora Letak spora Tebal dinding spora Sediaan Usap vagina Normal	Pembesaran 10 x 45 
Usap vagina normal Sediaan langsung dalam larutan garam faali Perhatikan : -sel epithel vagina - bakteri Doderlein Leukosit	
4. Kandidiasis vagina Sediaan langsung dalam larutan garam faali Perhatikan : - sel ragi bertunas /tidak - adanya hifa semu - Lekosit - Bakteri doderlin	Pembesaran 10 x 45 
5. Kandidiasis Vagina Sediaan langsung dalam pulasan Gram Perhatikan: Sel ragi dan hifa semu Lekosit Bakteri doderlein	Pembesaran 10 x 45 

6. Kandidiasis vagina
Sediaan Langsung dalam dengan pulasan
GIEMSA

Perhatikan : -Sel ragi dan hifa semu
- Lekosit
- Bakteri Doderlein

Pembesaran 10 x 45



B. PEKERJAAN SENDIRI/ AKTIF

1. Melakukan pemeriksaan pada sediaan usap vagina sediaan langsung dalam larutan garam faali
2. Melakukan pewarnaan Giemsa pada sediaan usap vagina
3. Memeriksa dan menggambar hasil pengamatan dari sediaan yang telah dibuat

Hasil pengamatan	Hasil pengamatan
Usap vagina sediaan langsung dalam larutan garam faali (Pembesaran 10 x 45)	Usap vagina dengan pewarnaan Giemsa (Pembesaran 10 x45)